

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertunjukan adalah suatu kegiatan manusia yang secara sadar menggunakan tubuhnya sebagai media utama untuk menyatukan rasa dan karsanya yang diwujudkan dalam suatu karya seni yang ditunjang oleh unsur gerak dan suara atau bunyi serta unsur rupa. Secara sederhana Pertunjukan musik dapat dikatakan sebagai sebuah peristiwa penyajian bunyi oleh seorang penyaji yang ditujukan ke penonton. Penonton kemudian menikmati sajian bunyi yang disajikan oleh penyaji musik sebagai bentuk apresiasi maupun hiburan.

Perkusi merupakan pilihan penyaji dalam mengambil mayor di Program Studi Seni Musik ISI Padangpanjang, sedangkan minat *music performance* merupakan kompetensi yang penyaji pilih. Syarat kelulusan di Institut Seni Indonesia Padang Panjang, khususnya prodi Seni Musik untuk sebuah pertunjukan mayor Perkusi sendiri adalah permainan instrument *Marimba*. Pada kesempatan ini penyaji akan menampilkan dua instrumen perkusi yang dalam pertunjukan tugas akhir ini yaitu, *Marimba* dan *Vibraphone*.

Pertunjukan yang disajikan kepada pendengar tersebut berupa repertoar-repertoar yang diciptakan oleh para komposernya. Berdasarkan beberapa kriteria penyelesaian tugas akhir dan kriteria repertoar yang disajikan, maka penyaji memilih dan menganalisa beberapa repertoar yang dipertunjukkan sesuai zamannya. Secara keseluruhan repertoar tersebut dapat dikelompokkan kedalam beberapa zaman yaitu Barok, Populer dan Musik Melayu. Dalam setiap repertoar yang dibawakan mempunyai karakter masing-masing.

Permainan yang memperlihatkan kematangan dan keterampilan (*kepiawaian*) seorang pemain terhadap komposisi yang dimainkannya. Penguasaan keterampilan dibutuhkan untuk bisa menginterpretasi dan menghadirkan karya dengan memberi makna-makna yang dapat dilahirkan dengan tujuan memperindah komposisi tersebut.

Sebagai Solis penyaji akan membawakan repertoar *Concerto in F Mayor Autumn*, dan *Satellite of Zapin* dalam instrument Marimba, dan *Exsplosive* dalam instrument *Vibraphone*. Masing-masing repertoar memiliki tingkat kesulitan yang berbeda, dalam hal ini penyaji dituntut untuk bersungguh-sungguh dalam berlatih untuk menguasai teknik yang terdapat pada repertoar tersebut.

Repertoar pertama, *Concerto in F major Rv.293 op.8 no.3 Autumn* (*L'Autumno*) diciptakan oleh Antonio Lucio Vivaldi, seorang pastur dan composer yang lahir di Venice Italia 4 Maret 1678. Karya ini diciptakan untuk instrument *violin*, kali ini penyaji menginterpretasikannya melalui permainan instrument *Marimba*. Repertoar ini terdiri dari 3 *movement* yaitu: *Allegro*, *Adagio molto* dan *Allegro* dengan iringan *kwintet* string. Ketertarikan penyaji pada repertoar ini terdapat rudiment sebagai penunjang untuk menyajikan repertoar, Teknik yang akan digunakan pada repertoar ini antara lain *single stroke & double stroke* lompatan tangga nada *alfegio*.

Repertoar kedua, *Satellite Of Zappin* karya dari grup musik melayu Riau Rhythm Chambers yang berdiri pada tahun 2001, direktur sekaligus composer dari grup musik ini adalah Rino Dezapati yang bekerja sama dengan Drs. Hirfan Nur M.Sn. ketertarikan penyaji pada repertoar melayu ini adalah komposisinya yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi dari aspek teknik musik, terdapat pola-pola ritme yang menarik dari setiap pemain, penyaji harus bisa membawakan cengkok dari karya melayu tersebut kedalam instrument *Marimba*.

Repertoar ketiga, *Exsplosive* karya Tonci Huljic yang dipopularkan oleh Bond yang dirilis pada 1 januari 2004. Bond sendiri adalah sebuah grup

musik *quartet* wanita asal Britania Raya dengan aliran elektronik, pop, klasik kontemporer yang merupakan salah satu grup musik kuartet terlaris di dunia dengan penjualan mendekati 4 juta kopi. *Explosive* sendiri merupakan salah satu masterpiece dari grup Bond yang cukup terkenal. Ketertarikan penyaji dalam memilih karya ini sebagai salah satu repertoar yang di bawaan untuk menginterpretasikan permainan lagu ini menggunakan instrument perkusi yaitu *Vibraphone*.

B. Rumusan Pertunjukan

Berdasarkan latar belakang pertunjukan, terlihat bahwa repertoar yang disajikan penyaji berbeda karakter, komposer, dan teknik yang berbeda. Dari perbedaan karakter, komposer, dan teknik yang berbeda tersebut dapat disusun rumusan pertunjukan sebagai berikut:

Bagaimana solis memainkan dan menginterpretasikan ketiga repertoar dalam Pertunjukan *Solis Marimba Repertoar Concerto In F Mayor, Satellite Of Zapin* dan *Vibraphone Repertoar Explosive* dengan teknik, karakter, dan ciri-ciri permainan berdasarkan perbedaan zaman untuk sebuah pertunjukan.

C. Tujuan Pertunjukan

Adapun tujuan penyaji dalam pertunjukan ini adalah: mewujudkan interpretasi dan ekspresi repertoar *Concerto in F mayor* ciptaan Antonio Vivaldi, *Satelite Of Zapin* ciptaan Grup Musik Melayu Riau Rhythm Chmbers dan repertoar *Explosive* ciptaan Tonci Huljic dari berbagai zaman, *style*, dan Teknik dengan permainan solis instrument *marimba*. Sehingga penonton mendapatkan tafsiran yang positif terhadap karya yang diperdengarkan kepada *audience* dalam upaya memperkaya apresiasi masyarakat di bidang seni musik.

D. Manfaat Pertunjukan

Pertunjukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Pertunjukan yang disajikan dapat menunjang kreativitas dalam bermain instrumen khususnya penyaji dan pendukung pertunjukan.
2. Pertunjukan ini merupakan bentuk aplikasi mahasiswa jurusan musik untuk memperdalam dan mengembangkan ilmu yang didapat selama study di ISI Padangpanjang.
3. Sebagai referensi tertulis dan audio visual bagi mahasiswa Program Studi Seni Musik, khususnya minat pertunjukan mayor Perkusi.

E. Tinjauan Karya

Pertunjukan solis *marimba* dan *vibraphone* ini akan menampilkan repertoar dengan perbedaan zaman, karakter serta penggunaan teknik permainan. Penyaji dalam hal ini berusaha menginterpretasikan karya yang akan dibawakan, mencoba untuk menciptakan permainan yang berbeda dari pertunjukan tugas akhir dengan mayor perkusi terdahulu. Dalam hal ini penyaji menggunakan sumber sebagai referensi baik dalam bentuk buku bacaan, situs-situs musik di internet dan beberapa dokumentasi video pertunjukan ini berupa; skripsi pertunjukan *repertoar*, situs internet, serta audio-video yang terkait dengan repertoar yang dibawakan, seperti;

1. Tinjauan pertama yaitu laporan tugas akhir Pertunjukan Solo Marimba dengan Repertoar *Satelite Of Zapin* oleh Kurniawan Fernando (2015). Laporan tugas akhir ini menjadi acuan bagi penyaji dalam penggarapan repertoar *Satllite Of Zapin* ciptaan Riau Rhythm Grup Musik Melayu. Walau repertoar yang dimainkan sama, tetapi penerapan dinamika, teknik, serta format iringan antara penyaji dan Kurniawan Fernando cukup berbeda.
2. Tinjauan kedua yaitu laporan tugas akhir pertunjukan Solo Marimba Repetoar *Concerto In F Mayor Autumn* oleh Hadaci Sidiq laporan tugas akhir ini menjadi acuan bagi penyaji dalam penggarapan repetoar *Concerto In F Mayor Autumn* ciptaan Antonio Vivaldi. Walau repetoar yang dimainkan sama, tetapi

penerapan dari segi instrumen karena repetoar ini adalah aslinya bahan instrumen Viola penayaji mentranspuskan ke instrumen Marimba dan teknik bermain nya berbeda antara Penyaji dan Hadaci Sidiq

3. Tinjauan ketiga yaitu Solo Vibraphone Repetoar *Explosive* penyaji pernah membawa repetoar tersebut dalam bentuk format perkusi pada tahun 2018 laporan tugas akhir ini menjadi acuan bagi penyaji dalam penggarapan repetoar *Explosive* ciptaan Tonci Huljic ini juga dipopulerkan oleh grup quartet string wanita asal Britania raya yaitu Bond Walau repertoar yang dimainkan sama, tetapi penerapan dinamika, teknik, serta format iringan antara penyaji dan Bond cukup berbeda.

F. Landasan Teori

Sesuai dengan penjelasan penyaji sebelumnya di atas, bahwa pertunjukan solis *Marimba* Dan solis *Vibraphone* yang disajikan menampilkan tiga repertoar pada zaman dan karakter yang berbeda-beda yaitu; Repetoar zaman Barok, Repetoar musik melayu dan musik Populer. Ketiga repertoar tersebut, dimainkan dengan *style* atau gaya permainan yang sesuai dengan interpretasi penyaji. Repertoar yang dimainkan ini memiliki perbedaan, baik dari segi repertoar, teknik, interpretasi dan tingkat kesulitan yang berbeda-beda sesuai dengan ciri-ciri zaman pada repertoar tersebut.

Adapun pendekatan teori yang gunakan penyaji sebagai adalah pendekatan ekspresif, pendekatan ekspresif merupakan suatu pendekatan yang berusaha menemukan unsur-unsur yang mengajak emosi atau perasaan pembaca (Aminuddin,

1987:42). Sedangkan menurut Semi (1984) mengatakan, pendekatan ekspresif adalah pendekatan yang menitik beratkan perhatian kepada upaya pengarang atau penyair mengekspresikan ide-idenya ke dalam karya sastra (<http://ssgpelajarbahasa.blogspot.com/2011/11/pendekatan-ekspresif.html>), diakses tanggal 23 Maret 2021). Adapun teori yang dimaksud dengan interpretasi ialah menurut Latham (2004:89-90), interpretasi dalam musik adalah proses dimana seorang penyaji musik menerjemahkan atau mewujudkan sebuah karya musik dari notasi menjadi bunyi yang valid secara artistik. Oleh karena dalam proses tersebut terdapat ambiguitas yang melekat dalam notasi musik, maka seorang penyaji musik diharapkan mampu menjelaskan arti dari karya musik yang dimainkan tersebut, serta mampu menjelaskan setiap aspek-aspek di dalam karya musik yang tidak dapat ditentukan maupun dijelaskan oleh komposer.

Kedua teori inilah yang penyaji gunakan untuk mengekspresikan repertoar-repertoar yang dipilih. Jadi pendekatan ekspresif musik dilakukan melalui ungkapan perasaan atau pikiran yang mencakup semua unsur-unsur yang terkait dengan musikal seperti: tempo, dinamika, warna nada, dan gaya. Gaya merupakan cara yang digunakan pengarang dalam memaparkan gagasan sesuai dengan tujuan dan efek yang ingin dicapai (Aminuddin, 1995: V). Jadi melalui gaya (*style*) dapat diekspresikan ide penciptanya sehingga menarik emosi atau perasaan seseorang, gaya dapat ditelusuri melalui sejarah terciptanya karya tersebut.

Perwujudan interpretasi dan ekspresi oleh seorang solis melalui repertoar musik, harus didukung oleh teori praktik. Baik melalui referensi seperti buku

pengetahuan seputar interpretasi dan ekspresi musik, maupun *Etude* yang menunjang skill dan kemampuan solis dalam menginterpretasi dan mengekspresikan sebuah repertoar musik. *Etude* yang digunakan solis dalam mewujudkan repertoar yang dimainkan antara lain: *Goldenberg, Morris. 1950. Modern School for Xylophone, Marimba, Vibraphone*. Adapun bentuk pertunjukan yang dilakukan penyaji dalam ujian akhir ini dilaksanakan secara daring atau *online*, demi tercapainya pertunjukan ini segala hal yang berkaitan dengan pertunjukan mulai dari anggota produksi, musisi pengiring, *soundman* dan *lighting* menjadi hal yang sangat penting demi terwujudnya suatu pertunjukan tugas akhir.

